

## STUDI LITERATUR ANALISIS DALAM INVESTASI SAHAM DI INDONESIA

Elly Yuniar Nitawati, Juliani Pudjowati, Nurul Iman

Universitas Bhayangkara Surabaya

[ellyyuniar@ubhara.ac.id](mailto:ellyyuniar@ubhara.ac.id), [juliani@ubhara.ac.id](mailto:juliani@ubhara.ac.id), [nuruliman@ubhara.ac.id](mailto:nuruliman@ubhara.ac.id)

### **Abstract**

*Investment is a strategy carried out by individuals and companies as a means of developing funds, including through capital market investment in stock trading. Stocks are a form of activity carried out by purchasing at a low price, then the stock owner determines the right time to sell at a high price, so that the capital owner will get a profit in a relatively short or fast time. Investment in stocks is very promising with large profits, but also has very high risks. Stock market investors must understand the strength of stock prices and be able to predict stock developments effectively to generate profits. Therefore, investors need to conduct proper analysis to optimise investment returns. This study aims to analyse the performance of stock investment strategies in the Indonesian capital market. The results indicate that stock investment strategies based on fundamental and technical analysis can enhance investment returns and reduce risks.*

**Keywords:** Literature Review, Analysis, Stock Investment

### **Abstrak**

Inverstasi merupakan strategi yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan sebagai bentuk dalam mengembangkan dana, diantaranya adalah dengan mengembangkan dana melalui investasi pasar modal perdagangan saham. Saham merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan membeli dengan harga rendah, kemudian pemilik saham menentukan waktu yang tepat untuk menjualnya dengan harga tinggi, sehingga pemilik modal akan mendapat keuntungan dalam waktu yang relatif singkat atau cepat. Investasi di bidang saham sangat menjanjikan dengan keuntungan besar, namun juga memiliki resiko yang sangat tinggi. Investor di pasar saham harus mengetahui kekuatan harga sahamnya dan mampu memprediksi perkembangan saham dengan baik yang dapat mendatangkan keuntungan. Sehingga investor perlu melakukan analisis yang tepat untuk mengoptimalkan return investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja strategi investasi saham di pasar modal Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi investasi saham berbasis analisis fundamental dan teknikal dapat meningkatkan return investasi dan mengurangi risiko.

**Kata Kunci:** Studi Literatur, Analisis, Investasi Saham

### **Pendahuluan**

Bagian penting dalam perekonomian dalam suatu negara yang memiliki impian untuk memajukan perekonomian adalah memiliki pasar modal yang terus berkembang. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu: fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan atau hasil bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih oleh pemilik modal (Darmadji dan Fakhruddin, 2001).

Saham saat ini menjadi pergerakan pasar modal yang paling populer dan paling banyak dipilih oleh para investor karena dianggap dapat memberikan keuntungan bagi investor. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda kepemilikan seseorang atau perusahaan. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang telah ditanamkan atau pemberian modal kepada perusahaan yang telah dipilihnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Pasar modal adalah pasar yang didalamnya menjalankan transaksi perdagangan keuangan yang memiliki jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang. Transaksi dapat dilakukan dalam bentuk ekuitas maupun dalam bentuk utang. Instrumen-instrumen ini diterbitkan oleh pemerintah, otoritas publik serta perusahaan (Aziz, et al 2015). Menurut Downes dan Goodman dalam Soemitra (2015) menjelaskan bahwa pasar modal adalah tempat kegiatan yang didalamnya terdapat transaksi atas ekuitas dan aset utang yang mencakup penempatan pribadi sumber daya keuangan serta bursa yang terorganisasi.

Pasar modal Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan jumlah investor yang meningkat secara signifikan. Namun, investasi saham juga memiliki risiko yang tinggi, sehingga investor perlu melakukan analisis yang tepat untuk mengoptimalkan return investasi. Dalam investasi di pasar saham, ada dua macam analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis yang dilakukan dalam menentukan penilaian atas saham meliputi analisis ekonomi internasional, ekonomi nasional dan analisis perusahaan disebut dengan analisis fundamental. Sedangkan studi tentang perilaku pasar yang dipresentasikan melalui grafik, untuk memprediksi pergerakan harga dimasa yang akan datang disebut analisis teknikal.

## **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

### **1. Investasi Saham**

Investasi saham merupakan salah satu bentuk investasi yang populer di pasar modal. Saham adalah instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dengan membeli saham, investor dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham dan dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Saham adalah secerik kertas yang menunjukkan hak pemberi modal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemberi modal menjalankan haknya (Husnan, 20025). Sedangkan menurut Rusdin (2006) bahwa saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemilik saham mempunyai hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Investor yang telah menginvestasikan modal berharap mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kembali saham tersebut. Investasi saham menawarkan beberapa peluang yang menarik, antara lain:

#### **1. Potensi Keuntungan yang Tinggi**

Saham dapat memberikan keuntungan yang tinggi melalui kenaikan harga saham dan dividen. Menurut Tandelilin (2010), investasi saham dapat memberikan return yang tinggi dalam jangka panjang.

## 2. Diversifikasi Portofolio

Investasi saham dapat membantu diversifikasi portofolio investasi, sehingga mengurangi risiko. Dengan diversifikasi, investor dapat mengurangi risiko investasi dan meningkatkan potensi keuntungan (Markowitz, 1952).

## 3. Likuiditas yang Tinggi

Saham dapat dibeli dan dijual dengan mudah di pasar modal, sehingga investor dapat dengan cepat mengakses dana jika diperlukan.

Investasi saham juga memiliki beberapa tantangan, antara lain:

### 1. Risiko yang Tinggi

Saham dapat memiliki risiko yang tinggi, terutama jika perusahaan yang menerbitkan saham tersebut mengalami kesulitan keuangan. Risiko ini dapat menyebabkan kerugian besar bagi investor (Fama & French, 1992).

### 2. Volatilitas Harga

Harga saham dapat berfluktuasi secara signifikan dalam waktu singkat, sehingga investor perlu memantau pasar secara terus-menerus.

### 3. Kebutuhan Analisis yang Tepat

Investasi saham memerlukan analisis yang tepat untuk memilih saham yang menguntungkan. Investor perlu memahami analisis fundamental dan teknikal untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Murphy, 1999).

## 2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah cara yang dipakai untuk melakukan evaluasi pada pergerakan saham dengan pertimbangan pada nilai aset, faktor lingkungan, faktor ekonomi, faktor politik, dan faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap penawaran dan permintaan pada aset perusahaan. Analisis fundamental menitikberatkan berupa data pelaporan keuangan dan informasi terkait dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan. Analisis fundamental bersifat subjektif, tujuannya adalah agar calon investor memahami bagaimana operasional dan keadaan perusahaan di masa yang akan datang (Yuliana 2010).

Analisis fundamental adalah bentuk penilaian elemen-elemen terkait kondisi keuangan suatu perusahaan untuk memahami sifat dasar dan karakteristik dari entitas yang terdaftar di pasar. Selain melakukan analisis di atas, investor hendaknya melakukan analisis terhadap rasio laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai informasi krusial untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kondisi dan pencapaian perusahaan. Analisis fundamental disebut juga sebagai pendekatan terhadap nilai intrinsik suatu saham berdasarkan data keuangan, kinerja manajerial, prospek bisnis dan kondisi makroekonomi.

Analisis fundamental yang dilakukan oleh calon investor digunakan untuk menyaring saham berkualitas, sedangkan penggunaan teknik analisis teknikal digunakan untuk menentukan waktu yang tepat dalam membeli atau menjual saham

tersebut sehingga pemilik saham menerima keuntungan dalam transaksi yang telah dilakukan.

### 3. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah cara yang digunakan oleh calon investor dalam memprediksi harga saham dengan selalu mengamati adanya perubahan-perubahan tren yang terjadi di waktu sebelumnya dengan teknik matematis dan berfokus pada data pergerakan dan harga saham. Rahardjo (2006) mengemukakan bahwa analisis teknikal adalah teknik yang dilakukan untuk memprediksi perubahan pada harga saham dengan menggunakan data dari aktivitas perdagangan di pasar saham seperti harga saham, volume transaksi, nilai perdagangan, harga tertinggi dan harga terendah dalam setiap hari perdagangan saham.

#### a. Asumsi Dasar Analisis Teknikal

Keputusan melakukan investasi dengan analisis teknikal didasarkan pada informasi pasar berdasarkan data waktu yang telah berlalu, seperti harga saham dan volume perdagangan saham sebelumnya, dan proyeksi kemajuan nilai saham di waktu yang akan datang. Data-data tersebut yang akan menjadi acuan dalam memprediksi pergerakan harga saham selanjutnya.

#### b. Aturan Perdagangan dalam Analisis Teknikal

Trading rule dalam analisis teknikal menciptakan seperangkat pedoman perdagangan yang digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan untuk menjual atau membeli saham. Di saat harga saham mengalami penurunan, akan diikuti oleh tren kenaikan. Para analis teknikal akan mengambil keputusan sebagai sinyal untuk melakukan pembelian, karena dianggap mendatangkan keuntungan (Kodrat & Indonanjaya, 2010).

#### c. Pola Pergerakan

Melakukan penyusunan grafik dengan tujuan untuk memberikan petunjuk pada pergerakan saham dalam periode waktu tertentu merupakan pola pergerakan harga saham. Dengan pergerakan ini, Investor berharap dapat memprediksi arah dan kemajuan pergerakan harga saham di waktu mendatang dengan menciptakan representasi visual dari fluktuasi harga saham dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran (Ellen May 2018).

#### d. Identifikasi Tren Dasar dan Model Siklus Pasar

Perbedaan tren variasi dalam jangka waktu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tren jangka pendek adalah tren yang berlangsung dengan waktu pendek antara 3-6 minggu
- 2) Tren jangka menengah adalah tren yang berlangsung antara waktu 6 minggu–9 bulan lamanya
- 3) Tren primer berkisar dengan lama waktu antara 9 bulan sampai dengan 2 tahun

- 4) Sedangkan Tren sekunder berlangsung dari 8 tahun – 12 tahun  
e. Teknik dalam Analisis Teknikal

Analisis teknikal bertujuan pada pembuatan catatan data serta penyusunan grafik pergerakan harga serta volume perdagangan saham. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menemukan adakah kemungkinan adanya peluang yang akan menguntungkan jika investasi itu dilakukan.

### **Kesimpulan**

Inverstasi merupakan strategi yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan sebagai bentuk dalam mengembangkan dana, diantaranya adalah dengan mengembangkan dana melalui investasi perdagangan saham (*trading*). Saham adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara membeli dengan harga rendah, kemudian menjual dengan harga tinggi, dan pemilik modal akan mendapatkan keuntungan dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat. Investasi di bidang saham sangat menjanjikan dengan keuntungan besar, namun juga memiliki resiko yang sangat tinggi. Pembahasan di atas, menunjukkan bahwa analisis dalam investasi saham penting dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan return investasi dan mengurangi risiko. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dan teknikal dalam membuat keputusan investasi saham. faktor-faktor fundamental seperti laba per saham, rasio harga terhadap laba, dan rasio dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan analisis teknikal membantu investor dalam menentukan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham berdasarkan pola dan tren harga historis yang baik.

### **Referensi**

- Fama, E. F., & French, K. R. (1992). *The cross-section of expected stock returns*. Journal of Finance, 47(2), 427-465.
- Jegadeesh, N., & Titman, S. (1993). *Returns to buying winners and selling losers: Implications for stock market efficiency*. Journal of Finance, 48(1), 65-91.
- Murphy, J. J. (1999). *Technical analysis of the financial markets*. New York Institute of Finance.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, & Nurul, H. (2019). *Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press
- Triyuliana, Agnes Heri Triyuliana. (2007). *Analisis Teknikal Modern Pada Perdagangan Sekuritas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahardjo, Sapto. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- May, Ellen. (2018). *Smart Trader Not Gambler*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Fahmi, Irfan. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat